

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Simpulan**

Hasil analisis dan interpretasi data sesuai dengan tujuan awal dari skripsi ini adalah menggambarkan proses pelestarian bahan pustaka langka melalui proses reproduksi foto dan mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelestarian bahan pustaka langka melalui proses reproduksi foto di Pusat Preservasi Bahan Pustaka Perpustakaan Nasional RI. Maka berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan dapat ditarik beberapa kesimpulan, bahwa:

- a. Subbidang Reproduksi mempunyai tugas melaksanakan pelestarian kandungan informasi bahan pustaka melalui alih media fotografi. Dalam pelaksanaannya Subbidang Reproduksi memprioritaskan pelestarian pada koleksi buku langka, majalah, naskah, peta, Penerbit Ipphos, Penerbit Idayu, koleksi dari museum dan perpustakaan daerah. Dengan melalui tahap persiapan, proses pemotretan, proses pencucian, proses pencetakan, administrasi akhir, serta penyimpanan dan pemeliharaan alat.

- b. Dalam pelaksanaan kegiatan reproduksi foto memiliki kendala, beberapa kendala yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:
1. Kondisi saat ini belum ada kebijakan tertulis yang dibuat sendiri oleh subbidang reproduksi tentang kebijakan pelestarian melalui reproduksi foto.
  2. Secara umum kegiatan reproduksi foto prosesnya sudah baik tetapi belum adanya pedoman teknis secara tertulis, pedoman yang ada sekarang hanya berupa alur kerja yang belum tersusun secara tertulis dalam bentuk cetakan buku sehingga transfer pengetahuannya kurang.
  3. Kurangnya koordinasi yang terpadu dengan bagian layanan terkait dengan tahap persiapan bahan pustaka berkaitan dengan wewenang pemilihan bahan pustaka yang akan di reproduksi dan hasil foto yang akan dilayangkan ke pengguna. Begitu pula terkait dengan koleksi foto yang belum bisa diakses secara online oleh pemustaka.
  4. Pelaksanaan pelestarian bahan pustaka masih sangat bergantung peralatan dan bahan import sehingga harus memesan dahulu sebelum memulai pelaksanaan kegiatan reproduksi bila terlambat memesan dapat mengganggu proses dan menghambat kegiatan reproduksi foto. Selain itu biaya tinggi karena harus memesan import dari singapura.

## 6.2. Saran

Saran yang diajukan terkait dengan beberapa kendala yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Subbidang reproduksi menyusun kebijakan terkait dengan kegiatan reproduksi foto secara tertulis, kebijakan tersebut sedapat mungkin mampu mengakomodasi semua kepentingan kegiatan pelestarian bahan pustaka langka.
2. Terbitnya pedoman teknik di bidang pelestarian bahan pustaka langka melalui proses reproduksi beserta alur kerja dari tahapan-tahapan proses pelaksanaan reproduksi foto sehingga terencana dan tersusun secara baik dan sistematis. Usulan untuk mengembangkan alur kerja pedoman teknis dalam pelaksanaan proses reproduksi foto.
3. Dengan terciptanya koordinasi yang baik dengan bagian layanan dapat melancarkan berjalannya kegiatan pelestarian bahan pustaka di subbidang reproduksi. Dan perlunya diperhatikan dan ditingkatkan layanan *virtual* untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi foto yang ada di Perpustakaan Nasional RI secara online.
4. Terpenuhinya kebutuhan bahan reproduksi foto yang murah dan mudah diperoleh di dalam negeri. Sehingga tidak mengandalkan import, selain dapat menekan harga bahan dan peralatan yang digunakan di subbidang reproduksi juga dapat melancarkan kegiatan

reproduksi karena setiap saat bisa langsung dibeli jika bahan habis persediannya.